



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR

KENDALA PENYUSUNAN LAPORAN OPERASIONAL DI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



Disusun Oleh:
Tesalonika Panjaitan/2204321049

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN TUGAS AKHIR



KENDALA PENYUSUNAN LAPORAN OPERASIONAL DI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
dari Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:

Tesalonika Panjaitan/2204321049

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2025**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Tesalonika Panjaitan
NIM : 2204321049
Program Studi : Keuangan dan Perbankan

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Depok, 25 Juni 2025



Tesalonika Panjaitan

NIM. 2204321049

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Tesalonika Panjaitan
NIM : 2204321049
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Judul Laporan TA : Kendala Penyusunan Laporan Operasional di
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Rodiana Listiawati, S.E., M.M. 

Anggota Penguji : Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak., M.M. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 30 Juni 2025

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama Penyusun : Tesalonika Panjaitan
Nomor Induk Mahasiswa : 2204321049
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Keuangan dan Perbankan
Judul Laporan TA : Kendala Penyusunan Laporan Operasional di
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Disetujui oleh Pembimbing

Heidi Puspa Alyssa S.Tr.Ak., M.M.

NIP. 199511072024062004

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diketahui Oleh

KPS D3 Keuangan dan Perbankan

Heti Suryani Fitri S.ST., M.M.

NIP. 199004252024062002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Kendala Dalam Penyusunan Laporan Operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan” hasil dari kerja keras dan dedikasi penulis selama beberapa bulan terakhir.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu langkah penting dalam menyelesaikan studi Diploma Tiga di Program Studi Keuangan dan Perbankan, Politeknik Negeri Jakarta. Dalam prosesnya, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang selalu menjadi pegangan hidup saya dan penolong saya dalam segala hal terutama di fase penulisan tugas akhir saya yang banyak sekali kendala yang pastinya tidak bisa saya lakukan tanpa pertolongan serta campur tangan oleh-Nya.
2. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
3. Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
4. Heti Suryani Fitri, S.S.T., M.M., selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Jakarta.
5. Heidy Puspa Alyssa, S.Tr.Ak., M.M., selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis selama masa bimbingan.
6. Seluruh Dosen Pengajar, Staf, dan Karyawan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
7. Dony Fitriandi, S.E., selaku pembimbing di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama pelaksanaan magang di lapangan.
8. Pejabat/Pegawai di lingkungan Biro Keuangan yang telah membantu dan bekerja sama dengan penulis selama pelaksanaan magang.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Kepada orang tua, kakak dan abang serta saudara yang senantiasa memberikan dukungan dan doa serta nasihat selama pengerjaan laporan tugas akhir ini.
10. Kepada teman-teman serta sahabat yang senantiasa menemani penulis dari awal semester satu hingga bisa ditahap penyelesaian tugas akhir ini dan selalu memberikan dukungan untuk penulis.

Dengan ini, penulis mohon maaf apabila dalam penulisan laporan tugas akhir masih mengalami kekurangan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan beberapa kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun untuk menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini.

Depok, 25 Juni 2025
Mahasiswa,

Tesalonika Panjaitan
NIM. 2204321049



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tesalonika Panjaitan
NIM : 2204321049
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kendala Penyusunan Laporan Operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan”

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 25 Juni 2025

Yang menyatakan

Tesalonika Panjaitan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KENDALA PENYUSUNAN LAPORAN OPERASIONAL DI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Tesalonika Panjaitan

Program Studi Diploma Tiga Keuangan dan Perbankan, Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

E-mail: tesalonika.panjaitan.ak22@mhs.w.pnj.ac.id

ABSTRAK

Sejak diberlakukannya Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual, instansi pemerintah dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan riil, termasuk Laporan Operasional sebagai salah satu bentuk pelaporan yang mengacu pada basis akrual tersebut. Di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, penyusunan laporan ini masih menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi kelancaran dan akurasi pelaporan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai kendala dalam proses penyusunan Laporan Operasional serta menggambarkan dampak yang ditimbulkan terhadap kualitas laporan yang disusun. Penulisan dilakukan dengan menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data primer, serta penelaahan dokumen sebagai data sekunder. Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memberikan pelatihan terkait sistem pelaporan, serta mengadakan rapat koordinasi menjelang batas waktu pelaporan. Dengan upaya tersebut, diharapkan proses penyusunan laporan dapat berjalan lebih efektif dan tepat waktu.

Kata kunci: laporan operasional, kendala penyusunan, laporan keuangan pemerintah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Since the implementation of accrual-based Government Accounting Standards, government agencies have been required to prepare financial statements that reflect actual activities, including Operational Reports as a form of reporting based on the accrual basis. At the Ministry of Environment and Forestry, the preparation of these reports still faces a number of obstacles that affect the smoothness and accuracy of reporting. The purpose of this study is to identify various challenges in the process of preparing the Operational Report and to describe the impact on the quality of the reports produced. The research was conducted using interviews to obtain primary data, as well as document review as secondary data. Based on the results obtained, it was found that efforts that can be made to overcome these challenges include improving human resource capacity, providing training related to the reporting system, and holding coordination meetings prior to the reporting deadline. With these efforts, it is hoped that the report preparation process can run more effectively and on time.

Keywords: operational report, drafting constraints, government financial statements

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	3
1.3 Manfaat Penulisan.....	3
1.4 Metode Penulisan.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kendala	6
2.2 Standar Akuntansi Pemerintah.....	7
2.3 Laporan Keuangan Pemerintah.....	8
2.4 Laporan Operasional.....	9
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI	12
3.1 Sejarah Kementerian Kehutanan.....	12
3.2 Struktur Organisasi Kementerian Kehutanan	13
3.3 Tugas dan Fungsi Kementerian Kehutanan	14
3.4 Sistem dan Prosedur pelaporan keuangan di Kementerian Kehutanan.....	15
3.5 Nilai Laporan Operasional Tahun 2023 dan 2024	17
BAB IV PEMBAHASAN	23



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.1	Identifikasi Kendala dalam Penyusunan Laporan Operasional di KLHK	23
4.2	Perbandingan Nilai Laporan Operasional Tahun 2023 dan 2024 di KLHK	23
4.3	Kendala Penyusunan Laporan Operasional di KLHK	30
4.3.1	Kendala Teknis	31
4.3.2	Kendala Sumber Daya Manusia	32
4.4	Dampak Kendala Terhadap Laporan Operasional di KLHK	33
4.5	Solusi	34
BAB V	PENUTUP	36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	36
	DAFTAR PUSTAKA	37
	LAMPIRAN	41

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Kementerian Kehutanan	13
Gambar 2 Struktur Organisasi Kementerian Kehutanan	14





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Laporan Operasional Pos Pendapatan Operasional	17
Tabel 3. 2 Laporan Operasional Pos Beban Operasional	18
Tabel 3. 3 Laporan Operasional Pos Kegiatan Operasional	19
Tabel 3. 4 Laporan Operasional Pos Kegiatan Non Operasional	21
Tabel 4. 1 Laporan Operasional Pos Pendapatan Operasional	24
Tabel 4. 2 Laporan Operasional Pos Beban Operasional.....	25
Tabel 4. 3 Laporan Operasional Pos Kegiatan Operasional	27
Tabel 4. 4 Laporan Operasional Pos Kegiatan Non Operasional	29





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Face Laporan Operasional	41
Lampiran 2 Hasil Wawancara	43
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	49
Lampiran 4. Surat Pernyataan Dosen Pembimbing	50
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Tugas Akhir	51
Lampiran 6. Lembar Persetujuan Sidang Tugas Akhir	52
Lampiran 7. Lembar Revisi Sidang TA - Dosen Penguji	53



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar Akuntansi Pemerintah merupakan prinsip-prinsip yang digunakan dalam Akuntansi untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah (Peraturan Pemerintah Indonesia, 2019), yang berisi pendapatan, beban, asset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual serta mengakui pendapatan, belanja dan juga pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). SAP berbasis akrual berarti basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar (BPK, 2010).

Mengacu pada Peraturan Pemerintah 71 Tahun 2010 yang menyebutkan bahwa SAP berbasis akrual dibentuk lebih menyeluruh dan akurat wajib diterapkan oleh pemerintah pusat daerah mulai tahun 2015 (BPK, 2010). Sehubungan dengan fokus penulisan tertuju pada kendala dalam penyusunan Laporan Operasional, maka penggunaan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dianggap relevan. SAP berbasis akrual mencakup penyusunan Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, Laporan Arus Kas (LAK), serta Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Di sisi lain, laporan keuangan pemerintah seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Neraca juga dapat disusun berdasarkan SAP berbasis kas menuju akrual. SAP berbasis kas menuju akrual merupakan sistem akuntansi yang mengakui pendapatan saat kas diterima dan belanja saat kas dibayarkan. Namun mulai menerapkan prinsip akrual pada pencatatan aset, kewajiban, dan ekuitas. Berbeda dengan SAP berbasis akrual penuh, yang mengakui pendapatan dan belanja pada saat terjadinya transaksi, tidak bergantung pada arus kas. Oleh

karena itu, SAP berbasis akrual lebih sesuai untuk menyajikan informasi kinerja ekonomi pemerintah secara menyeluruh.

Laporan Operasional merupakan salah satu komponen penting dalam sistem akuntansi pemerintahan yang bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan serta efektivitas pengelolaan sumber daya ekonomi suatu instansi pemerintah (PMK, 2022) . Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), sebagai salah satu institusi pemerintah, memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Operasional yang akurat. Namun, dalam implementasinya, KLHK masih menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan laporan ini, baik dari aspek teknis maupun administratif yang berdampak pada keterlambatan dan ketidaktepatan laporan

Penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah dalam praktiknya belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Banyak daerah memang sudah menerapkan sistem ini, namun belum semuanya mampu menyusun laporan keuangan yang benar-benar berkualitas. Salah satu penyebab utamanya adalah masih rendahnya pemahaman aparatur pemerintah terhadap penerapan SAP, ditambah dengan kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis yang memadai. Di sisi lain, sistem akuntansi keuangan pemerintah sering dianggap sebagai solusi utama untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah. Padahal, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keberadaan sistem ini belum tentu mampu mencegah terjadinya penyimpangan anggaran atau tindakan korupsi. Hal ini disebabkan karena masih lemahnya sistem pengawasan serta rendahnya integritas sebagian oknum yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. (Nukak et al., 2021)

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual telah diwajibkan sejak 2015 sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010 dan dijelaskan dalam PMK No. 232/PMK.05/2022 sebagai prinsip penyusunan laporan keuangan yang mencakup pengakuan pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas secara akrual (PMK, 2022). Meskipun penerapan SAP berbasis akrual dimaksudkan untuk



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

meningkatkan transparansi dan keakuratan, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam penyusunan Laporan Operasional yang sering terkendala secara teknis dan administratif. Di banyak instansi, seperti KLHK, laporan belum dapat disusun secara tepat waktu dan akurat karena pemahaman aparatur yang masih rendah, minimnya pelatihan, serta lemahnya pengawasan dan integritas.

1.2 Tujuan Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan latar belakang penulisan dengan tujuan untuk:

1. Menguraikan kendala dalam penyusunan Laporan Operasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2. Mendeskripsikan dampak dari kendala terhadap Laporan Operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

1.3 Manfaat Penulisan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Praktis, yaitu memberikan gambaran mengenai kendala yang dihadapi dalam penyusunan Laporan Operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
2. Secara Teoritis, yaitu menjadi referensi mengenai studi kendala teknis dan administratif dalam penyusunan laporan keuangan berbasis aktual di sektor pemerintahan, khususnya terkait Laporan Operasional.

1.4 Metode Penulisan

Metode penulisan merupakan bagian yang memuat pendekatan kajian yang diterapkan dalam penyusunan laporan tugas akhir. Pada bagian ini, dijelaskan metode yang digunakan, metode penulisan mencakup:

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini yaitu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

data kualitatif deskriptif, yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak berwenang sebagai data primer dan dokumen keuangan laporan operasional yang digunakan sebagai data sekunder.

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses penyusunan Laporan Operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, wawancara dengan pegawai Biro Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang terlibat dalam proses tersebut, serta dokumentasi laporan keuangan.

3. Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah deskriptif komparatif, dengan tujuan untuk menguraikan perbandingan nilai laporan operasional tahun 2023 dan 2024, serta mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam proses penyusunannya di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Fokus utama diarahkan pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan Laporan Operasional dari aspek internal maupun faktor eksternal. Melalui pendekatan ini, diharapkan diperoleh pemahaman komprehensif terhadap tantangan yang dihadapi serta solusi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan kualitas pelaporan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, disajikan deskripsi singkat pada setiap bagian bab. Berikut merupakan penjelasan sistematika penulisan yang digunakan:

Bab 1, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan topik dan judul, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

Bab 2, Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi tentang definisi standar akuntansi pemerintah, laporan keuangan pemerintah, dan laporan operasional yang berguna untuk mendukung penulisan laporan tugas akhir.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Bab 3, Gambaran Umum Instansi. Bab ini berisi penjelasan mengenai profil instansi, struktur instansi dan tugas serta fungsi instansi.

Bab 4, Pembahasan berisi penjelasan terkait kendala dalam penyusunan laporan operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam penyusunan Laporan Operasional tersebut serta solusi yang dapat diusulkan.

Bab 5, Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis berdasarkan pengamatan langsung serta informasi yang didapat dari sumber yang aktual dan terpercaya

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijelaskan pada bab empat pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan laporan operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi kualitas pelaporan. Penyusunan Laporan Operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan masih menghadapi kendala, baik dari segi teknis maupun sumber daya manusia. Kendala teknis mencakup kesalahan klasifikasi akun dan permasalahan pada aplikasi pelaporan. Sementara itu, kendala SDM meliputi terbatasnya kapasitas pegawai serta rendahnya pemahaman terhadap sistem dan standar pelaporan. Kendala-kendala tersebut berdampak pada penurunan kualitas laporan, keterlambatan penyampaian, serta berkurangnya kepercayaan publik terhadap akuntabilitas instansi. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan peningkatan kualitas SDM, pelatihan yang berkelanjutan, serta penguatan pengawasan melalui koordinasi yang intensif menjelang batas waktu pelaporan.

5.2 Saran

Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan yang berkelanjutan, terutama dalam pemahaman akun dan penggunaan aplikasi pelaporan. Selain itu, penguatan sistem teknologi informasi dan perbaikan infrastruktur perlu dilakukan agar proses pelaporan berjalan lancar. Koordinasi antar unit juga harus ditingkatkan, misalnya dengan mengadakan rapat menjelang batas waktu pelaporan. Di samping itu, perekrutan pegawai dengan latar belakang yang sesuai sangat penting agar proses pelaporan lebih cepat dan tepat. Dengan langkah-langkah tersebut, penyusunan laporan diharapkan menjadi tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arai, Soichi. Toshiko, O. et al. (2021). Jurnal 4.Pdf. In *Fuctional Food Science* (Vol. 65, pp. 1–13).
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Kebijakan Akuntansi Beban & Belanja. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3(September), 103–111.
- Bahri, S., & Fikri, M. F. (2024). Rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 21–40.
- BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ekonomi, J. J. (2024). *Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Publik*. 10(5), 3036–3040.
- Fahira, A. (2010). *Analisis Penerapan PSAP No. 12 Tentang Laporan Operasional Pada Inspektorat Kabupaten Jayapura*. 12, 1–8.
- IAI. (2009). Penyajian Laporan Keuangan. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79.
- Kehutanan, K. L. H. dan. (n.d.). *Deskripsi tugas dan fungsi kementerian*. Retrieved June 24, 2025, from <https://www.menlhk.go.id/profile/organization/>
- Kehutanan, S. O. dan L. B. K. (2025). *Taman Nasional Merubetiri*. Admin Website. <https://merubetiri.id/website/detailnews/239>
- Kemenkeu. (2015). Laporan Operasional. *Wikiapbn*, 12, 2024. <https://www.wikiapbn.org/laporan-operasional/>
- KSAP. (2016). Standar Akuntansi Pemerintahan. *Standar Akuntansi Pemerintahan*, 66, 1–269.
- Negara, K. (2024). *organisasi jabatan pimpinan tinggi madya atau*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Nirwan, A., Patra, A. D. A., & Suardi, A. (2010). *Analisis Penyajian Laporan Operasional (LO) Sesuai PSAP 12 PP Nomor 71 Tahun 2010 (Studi Pada Kantor BPKAD Kota Palopo)*. 2010, 1–6.
- Nukak, I. T., Elim, I., & Latjandu, L. D. (2021). Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Pada Kantor Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal LPPM Bidang ...*, 5(1), 155–162. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/37176%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/download/37176/34577>
- Oktavia, S., Mahdalena, & Taruh, V. (2024). Kendala Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Pada Rumah Karawo Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JAMAK)*, 2(4), 465–486.
- Peraturan Pemerintah Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 Tahun 2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan Pada Pemerintah Pusat. *Kementerian Keuangan*. www.jdih.kemenkeu.go.id
- PMK. (2022). *Peraturan Kementerian Keuangan (PMK) Nomor 232/PMK.05/2022 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi*. 191303.
- Sriyani, S., Oktantiasari, A., & Claudia, C. (2022). Penyajian Laporan Operasional Pemerintah Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 3(1), 86–101. <https://doi.org/10.33050/jmari.v3i1.2167>
- Tempo. (2024). *Kementerian Lingkungan Hidup Dipisah dari Kehutanan, Menteri Hanif: Pelayanan Publik Jalan Seperti Biasa*. <https://www.tempo.co/lingkungan/kementerian-lingkungan-hidup-dipisah-dari-kehutanan-menteri-hanif-pelayanan-publik-jalan-seperti-biasa-77742>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- RI, K. K. (2022, September 30). *Kementerian Keuangan RI*. Henta frá djpj.kemenkeu.go.id:
<https://djpj.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3022-permasalahan-penyusunan-laporan-keuangan-pemerintah-konsolidasian-lkpk-pada-kanwil-djpj.html>
- SEPTIANINGRUM, R. (2020). Analisis Kendala-kendala Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Siswa IV MI MA'ARIF 18 Trimurjo Lampung Tengah. *Skripsi*, November.





LAMPIRAN

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Face Laporan Operasional

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 9:34 AM
Halaman : 1
lap_lo_kl_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	6,196,825,735,003	4,859,072,210,365	1,337,753,524,638	27.531
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,571,909,397,839	1,176,945,775,261	394,963,622,578	33.558
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	7,768,735,132,842	6,036,017,985,626	1,732,717,147,216	28.706
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	7,768,735,132,842	6,036,017,985,626	1,732,717,147,216	28.706
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,570,279,180,993	1,788,479,561,609	781,799,619,384	43.713
Beban Persediaan	55,355,467,991	69,156,914,737	(13,801,446,746)	(19.957)
Beban Barang dan Jasa	2,224,118,090,870	2,493,701,890,649	(269,583,799,779)	(10.811)
Beban Pemeliharaan	307,768,983,943	310,511,799,011	(2,742,815,068)	(0.883)
Beban Perjalanan Dinas	1,538,835,792,428	1,661,801,534,777	(122,965,742,349)	(7.4)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	581,162,623,144	710,046,020,856	(128,883,397,712)	(18.151)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (029) KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

Tgl Data : 07/05/25 7:37 AM
Tgl Cetak : 07/05/25 9:34 AM
Halaman : 2
lap_lo_kl_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	467,280,350,924	440,888,877,823	26,391,473,101	5.986
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(107,759,436,833)	(10,040,835,014)	(97,718,601,819)	973.212
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	7,837,041,053,460	7,464,545,764,448	172,495,289,012	2.311
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	131,694,079,382	(1,428,527,778,822)	1,560,221,858,204	(109.219)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	0
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(68,613,559,393)	(47,467,918,354)	(21,145,641,039)	44.547
Pendapatan Pelepasan Aset	10,142,834,336	9,507,731,437	635,102,899	6.68
Beban Pelepasan Aset	78,756,393,729	56,975,649,791	21,780,743,938	38.228
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(239,293,705,457)	(6,343,785,893)	(232,949,919,564)	3,672.096
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	88,252,906,885	16,188,189,335	72,064,717,550	445.168
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	327,546,612,342	22,531,975,228	305,014,637,114	1,353.697
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(307,907,264,850)	(53,811,704,247)	(254,095,560,603)	472.194
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(176,213,185,468)	(1,482,339,483,069)	1,306,126,297,601	(88.112)
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(176,213,185,468)	(1,482,339,483,069)	1,306,126,297,601	(88.112)

Keterangan :

FINAL



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Mei 2025

Waktu : 11.00 – 11.45 WIB

Tempat : Ruang Biro Keuangan Akuntansi dan Pelaporan KLHK

Narasumber : Bapak Dony Fitriandi, S.E., – Staff biro keuangan bagian Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran

Pewawancara : Tesalonika Panjaitan

Pewawancara: Apa saja data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan operasional dan bagaimana cara memperolehnya?

Narasumber: Sebetulnya laporan personal itu sudah menjadi bagian salah satu bagian komponen dalam laporan keuangan di luar dari neraca Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Ekuitas, itu semua menjadi satu bagian yang sama. Laporan Operasional itu menjadi bagian dalam komponen tersebut, sebetulnya sudah disediakan sistem. Di institusi pemerintahan, di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, itu mengadopsi sistem Sakti, sistem akuntansi keuangan tingkat intansi. Itu produknya dari Kementerian Keuangan. Ini dari DJPB, Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengeluarkan satu produk sistem yaitu berupa sakti Tujuannya apa? Tujuannya itu untuk menyamakan pola data transaksi keuangan keseluruhan institusi pemerintah Jadi tidak ada perbedaan antara satu dengan yang lain institusi pemerintah Kementerian ini berbeda kelaporannya dengan sistem yang berbeda juga. Bagaimana kami memperolehnya? kami memperolehnya juga itu dengan menggunakan sistem menarik data sistem data sistem yang sebetulnya sudah terbangun dari tingkat paling level paling dasar yaitu tingkat transaksi transaksi itu ada di tingkatan satuan kerja nanti naik ke eselon satu eselon satu naik ke tingkatan kementerian dikonsolidasi secara Berjenjang, dikonsolidasi secara berjenjang data-data tersebut sehingga data laporan operasional yang kita butuhkan, misal kita butuh data laporan operasional itu sudah terkonsolidasi seutuhnya di Kementerian dan itu bisa ditarik, bahkan itu bisa ditarik sampai tingkatan yang lebih tinggi di tingkatan pemerintah pusat dengan

menggunakan sistem itu. Jadi kalau pertanyaannya adalah bagaimana data itu diperoleh, kami menggunakan sistem Sakti tersebut.

Pewawancara: Apakah sistem atau aplikasi yang digunakan dalam penyusunan laporan operasional dan apakah sudah mendukung penyusunan laporan operasional secara optimal?

Narasumber: Sistem Sakti ya, tadi sudah saya utarakan sistem Sakti dan Sakti sendiri itu juga ada sistem pembantunya yaitu namanya monitoring sakti atau MonSakti jadi Sakti adalah domainnya tapi ada pembantu untuk mengevaluasi, memonitor menganalisis tambahan dari itu itu namanya ada sistem lagi namanya sistem mon sakti jadi saling menguatkan nih sistem sakti sama MonSakti itu saling melengkapi dan saling mengoreksi kalau ada sesuatu yang keliru itu bisa langsung termonitor secara cepat sehingga penanganan juga lebih cepat dari masing-masing.

Pewawancara: Apakah ada kendala dalam mengakses atau mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk laporan operasional? Jika ya, seperti apa kendalanya?

Narasumber: Laporan Operasional itu kaitannya dengan pendapatan beban komponennya salah satunya untuk membentuk surplus defisit yang menjadi isu dalam pelaporan saat ini berbeda dari Beberapa tahun yang lalu dengan beberapa tahun sekarang ini itu berbeda. Dulu tahun-tahun sebelumnya itu kita itu masih menerjemahkan uraian. Menerjemahkan uraian dari beban operasional, pendapatan operasional, uraian apa saja pendapatan apa saja yang menjadi operasional. Laporan Operasional ataupun beban apa yang jadi LO uraian seperti itu dan kita masih dalam konteks apa namanya penyempurnaan dalam klasifikasi beban akun-akun di dalam LO itu. Beberapa tahun yang lalu tapi seiring waktu itu kita banyak penyempurnaan, sistem juga makin berkembang pola-pola akuntansi juga banyak yang menyesuaikan jadi laporan operasional saat ini itu dalam posisi sudah bukan lagi menguraikan. Uraian-uraian dari setiap akun itu sudah terjemahkan oleh sistem. Itu sudah bukan menjadi kendala yang rumit ya bagi para pengguna, yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sekarang itu isunya malah ke arah analisis. Dimana analisis antara misalkan seperti ini, beban laporan operasional itu tidak sama halnya dengan belanja laporan realisasi anggarannya. Mengapa pendapatan LO tidak sama dengan pendapatan yang tercermin dalam realisasi anggaran. Jadi analisisnya sekarang antara komponen laporan keuangan. antar komponen LRA dengan laporan operasional dianalisis apakah ada perbedaan di sana kalau ada perbedaan itu disebabkan apa apakah karena transaksi-transaksi akrual atautkah karena permasalahan sistem atautkah memang ada jurnal-jurnal yang sebetulnya kurang tepat yang dilakukan oleh user selaku pengguna sistem ataupun transaksi-transaksi yang ada di tingkat tapak ya di tingkatan sirkel itu yang sekarang isu-isu itu lebih dikedepankan ya, terkait problematika antara perbedaan atau selisih antara LRA dengan LO ya. Nah, itu yang mengakibatkan para pemeriksa, para apa namanya, apip ya, aparat pengawasan intern pemerintah ini, apip kita, intern kita, itu seringkali menanyakan apakah penyebab selisih dari LRA maupun LO ini sudah ada dan sudah terurai penjelasannya. Mereka malah meminta penjelasan itu, terus meminta itu menjadi satu bagian pengungkapan khusus di LO. Tambahan pengungkapan khusus DLO terkait dengan perbedaan selisih antara LRA maupun di LO. Dulu tiga tahun terakhir mungkin banyak pemeriksa saja ya, tapi saat ini, satu tahun belakangan ini Kemenkeu menjadi satu bagian wajib meminta wajib untuk penjelasan atas selisih LRA dan LO Kemenkeu juga menyadari bahwa dia dituntut oleh pemeriksa LKPP untuk menjelaskan perbedaan antara belajar realisasi anggaran dengan beban yang ada di LO. Jadi, sekarang sudah terbuka, semua pihak sudah terbuka, hal pentingnya antara penjabaran selisih itu. karena ya kita perlu mengidentifikasi ya apa yang menyebabkan LRA ini yang menggunakan basis kas ya terus LO ini menggunakan basis akrual sehingga apakah penyebab-penyebabnya transaksi-transaksi akrual itu sudah tepat sudah akurat yang menunjukkan angka LO itu yang sebetulnya menjadi realisasi belanja yang seharusnya ada di tahun berjalan.

Pewawancara: Apakah beban kerja atau keterbatasan SDM menjadi penghambat dalam proses pelaporan?

Narasumber: Beban kerja dan keterbatasan SDM. Mungkin ada porsi ya. Mungkin ada porsi terkait dengan faktor itu ya. Ada faktor keterbatasan SDM sama faktor

beban kerja ya. Saya pikir itu ada porsi juga berpengaruh ya. Kalau kita bicara soal SDM ya, memang kalau kita dilihat dari sudut kuantitas, kita cukup kurang. Kita cukup kurang untuk menjadi tim ya, tim penyusun laporan keuangan tingkat kementeriannya. Cukup kurang. Kita cukup terbatas. secara kondisi juga secara kemampuan dan keterampilan tidak semua orang bisa melakukan proses analisis jadi tim ini tim SDM ini bukan seluruhnya adalah analisis terkadang juga dia sebagai hanya pengolah data tapi dia pada saat diolah kurang paham analisisnya harus orang lain lagi yang mengolah ada beberapa bukan soal kuantiti SDM nya saja tapi lebih kepada kemampuan masing-masing individu dalam hal menganalisis dalam hal menganalisis apa yang terjadi dalam transaksi laporan keuangan nah itu diperlukan ya peningkatan sebetulnya, peningkatan untuk itu terus satu lagi tadi terkait dengan beban kerja beban kerja karena kuantitinya tadi terbatas SDM juga terbatas otomatis orang yang mengerjakan juga cukup terbatas ya karena orang yang terbatas tadi otomatis beban-beban yang dipikul di masing-masing individu ini masing-masing orang ini dalam laporan keuangan juga semakin berat semakin banyak ditambah lagi kita juga punya deadline laporan keuangan selalu punya deadline ya deadline untuk tata waktu menyampaikan laporan keuangannya. Kalau kuantitinya tidak bisa ditambah, terus kemampuan juga tidak dalam waktu singkat bisa meningkat, otomatis ditambah lagi dengan waktu yang sudah ada deadline. Nah itu otomatis juga akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kalau kita bicara LO tadi ya pasti juga mungkin ada pengaruhnya ya. Ada pengaruhnya dalam penyusunan LO. Karena tadi tuntutan di LO itu juga harus ada analisis yang cukup rumit ya cukup rigid ya itu tadi yang saya bilang analisis antara LRA dengan LO nah itu butuh apa namanya, butuh waktu ya perlu waktu perlu keterampilan untuk analisis apalagi apabila transaksinya cukup banyak ya iya kita saja kalau 2024 itu ada 222 satker anggaplah 222 satkar ini transaksi LO setiap satkar punya transaksi belanja otomatis di LO-nya juga ada dan itu belanja yang transaksinya anggaplah mungkin satu satkar bisa ada yang menyentuh angka ratusan atau sampai ribuan ribuan transaksi satu satkar, nah dikalikan dengan 222 satkar itu berapa banyak data berapa banyak data dan itu kita harus menganalisis secara cepat apakah sudah sesuai, apakah sudah selisihnya sudah bisa dijabarkan,

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



apakah memang ada penjurnalan transaksi akrual yang keliru atau kok penempatan akun yang tidak sesuai tidak sesuai kompok kategorinya ini yang perlu dilakukan proses analisis itu ya salah satu yang menjadi problematika ya

Pewawancara: Menurut bapak, Apa saran agar kualitas laporan operasional bisa lebih baik dan tepat waktu?

Narasumber: Kita bicara soal apa namanya peningkatan kualitas ya dengan kualitas laporan keuangan berarti kita harus memahami dulu permasalahan yang ada di kami permasalahan yang ada di intern kami permasalahan intern kami ya tadi ada keterbatasan SDM ketidakmampuan dalam pola analisis ya kan apa namanya kecepatan dalam penyusunan jadi tentunya faktor utama ya pasti kita butuh tenaga ya SDM, SDM yang cukup mumpuni ya dalam hal akuntansi, dalam hal pelaporan keuangan ya tentunya ini harusnya menjadi pertimbangan ya pertimbangan kepada institusi kami khususnya untuk melakukan pola peningkatan namun demikian kami sudah mencoba hal-hal tersebut kami menyadari bahwa SDM ini menjadi faktor penting ya Namun demikian, pola regenerasi PNS, CPNS, ataupun P3K di industri pemerintah itu tidak semudah atau tidak fleksibel swasta ya. Pada saat punya kebutuhan, kita harus mengajukan dulu dan kebutuhan yang kita ajukan itu juga belum tentu diterima, walaupun nanti diterima belum tentu yang pihak yang pegawai barunya tadi mau ditempatkan di sini atau bisa jadi dia bisa jadi ada penolakan ya penolakan Karena beberapa pegawai-pegawai baru juga terkadang memang banyak yang masih mau menjadi PNS. Tapi terkadang apabila di posisi-posisi lokasi tertentu, mau terlalu jauh, berpisah dengan keluarga, atau ini bisa ada pertimbangan-pertimbangan lain ya, sehingga dia bisa menolak. Jadi kalau menurut pembaharan besarnya, mungkin faktor SDM yang perlu ini ya. Yang kedua mungkin dari penguatan sistem. Sistem mungkin saat ini memang belum ada sampai tahap itu ya. Sampai tahap analisis yang dilakukan oleh sistem sendiri ya. Analisis yang dilakukan oleh sistem dan cukup cepat ya. Cukup akurat dan cepat untuk kita bisa tuangkan dalam laporan keuangan. Ini yang menjadi salah satu penyempurnaan penyempurnaan yang perlu dilakukan oleh Kementerian Keuangan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



yang dalam hal ini selaku sistem laporan keuangan. Mungkin dari sudut SDM, dari sudut sistem, dari sudut satu lagi mungkin terkait dengan internnya. Internnya itu kita itu banyak yang belum memahami sebetulnya banyak teman-teman di satker yang menginputnya itu belum memahami. Contoh adakah pembayaran atau belanja yang masih harus dibayar atau belanja yang diterima dimuka atau pendapatan yang masih harus diterima dimuka untuk memberi pemahaman itu ke tingkatan tapak di bawah level satker ataupun di tingkatan transaksi yang ada di bawah satker itu terkadang informasi terlambat atau informasi tidak diketahui. Jadi ada beberapa mungkin informasi ada di bagian tertentu yang tidak tersampaikan ke para petugas di laporan keuangan di satker. Mungkin petugas laporan keuangan tahu bahwa ini harus ada. jurnal atau transaksi aktualnya, namun informasi bahwa ada belanja yang masih harus dibayar ini tidak tersampaikan dokumennya ke para petugas jadi memang perlu penguatan atau perlu sosialisasi yang kuat ditingkatkan bahwa adanya pentingnya apa namanya pemahaman ya terkait dengan struktur akuntansi. Petugas keuangannya dalam hal akuntansi dia itu lemah sehingga dia hanya mengandalkan sistem saja padahal sistem saat ini juga belum mampu menganalisis secara sempurna Dan sistem pun itu sebetulnya tergantung dari eksekusi user. Kalau user nggak ada yang mengeksekusi, ya nggak akan terbaca. Nggak akan tampak di laporan. Semua itu masih tergantung dari kemampuan manusia, jadi orangnya. Kalau dia memang ada transaksi-transaksi sifatnya aktual dan sifatnya bisa di elok-elokan kalau dia tahu pasti dia akan diinput, tapi kalau dia nggak tahu sistem juga nggak akan tertampak jadi seperti itu ya.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Surat Pernyataan Dosen Pembimbing



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heidy Puspa Alyssa S.Tr.Ak., M.M.

NIP : 199511072024062004

Adalah dosen tetap atau dosen yang ditunjuk oleh Jurusan Akuntansi PNJ menyatakan bersedia sebagai pembimbing penulisan laporan tugas akhir untuk:

Nama : Tesalonika Panjaitan

NIM : 2204321049

Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Meluangkan waktu minimal sekali dalam seminggu untuk membimbing mulai dari diterimanya surat penunjukan, hingga minimal 8 kali bimbingan.
2. Membuat kesepakatan waktu bimbingan dengan mahasiswa.
3. Menyesuaikan jadwal bimbingan tugas akhir sesuai dengan kalender akademik.
4. Apabila saya tidak melaksanakan tugastersebut maka saya bersedia digantikan oleh dosen lain.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Depok, 25 Juni 2025

Pembuat Pernyataan

Heidy Puspa Alyssa S.Tr.Ak., M.Ak.
NIP. 199511072024062004

Lampiran 5. Lembar Bimbingan Tugas Akhir

**LEMBAR BIMBINGAN**

1. Nama Mahasiswa : Tesalonika Panjaitan
2. NIM : 2204321049
3. Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
4. Judul Tugas Akhir/Skripsi : Kendala Penyusunan Laporan Operasional di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Dosen Pembimbing : Heidy Puspa Alyssa S.Tr.Ak., M.M.

NO.	Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Dosen Pembimbing
1.	10 Februari 2025	Membuat profil mahasiswa dan timeline rencana penyusunan TA	
2.	21 Februari 2025	Pengajuan judul	
3.	04 Maret 2025	Bab 1	
4.	07 Maret 2025	Revisi Bab 1	
5.	21 Maret 2025	ACC Bab 1	
6.	22 Maret 2025	Bab 2 dan 3	
7.	30 April 2025	ACC Bab 2 dan bab 3	
8.	5 Mei 2025	Bab 4	
9.	16 Mei 2025	Revisi Bab 4	
10.	21 Mei 2025	ACC bab 4	
11.	27 Mei 2025	Bab 5	
12.	24 Juni 2025	ACC bab 5 dan typo keseluruhan	

Menyetujui KPS
Depok,

Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M
NIP. 19900425202406200

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 6. Lembar Persetujuan Sidang Tugas Akhir



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama : Tesalonika Panjaitan
 NIM : 2204321049
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D3 Keuangan dan Perbankan
 Judul : Kendala Penyusunan Laporan Operasional di
 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Disetujui Oleh :
 Pembimbing

Heidy Puspa Alyssa S.Tr.Ak., M.M.

NIP. 199511072024062004

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi

Heti Suryani Fitri, S.ST., M.M.

NIP.199004252024062002

Lampiran 7. Lembar Revisi Sidang TA - Dosen Penguji



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
JURUSAN AKUNTANSI

Jl. Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok, 16425
Telepon (021) 7863534, 7864827, 786426, 7270042, 7270035
Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting
Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: humas@pnj.ac.id

LEMBAR REVISI SIDANG TUGAS AKHIR – PENGUJI

1. Nama Mahasiswa : Tesalonika Panjaitan
2. NIM : 2204321049
3. Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
4. Judul Tugas Akhir : Kendala Penyusunan Laporan Operasioal di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5. Dosen Penguji : Rodiana Listiawati, S.E., M.M.

No.	Revisi	Hasil Revisi	Keterangan *)
1	Perubahan spasi 1,5 di abstrak		
2	Penempatan nomor halaman di daftar isi	Sudah direvisi	
3	Bab II penambahan heading 2.1 Pengertian Kendala	Sudah direvisi	
4	Bab III memasukan dokumen face laporan operasional di heading 3.5 Nilai Laporan Operasional Tahun 2023 dan 2024	Sudah direvisi	
5	Meletakkan sumber di tiap-tiap Pos Dokumen Laporan Operasional	Sudah direvisi	
6	Bab IV penambahan heading 4.1 Kendala internal dan eksternal.	Sudah direvisi	
7	Bab IV pada solusi nomor 2 merubah judul lebih relevan	Sudah direvisi	
8	Bab IV pada solusi nomor 3 merubah judul menjadi lebih mudah dipahami.	Sudah direvisi	
9	Bab V perubahan heading 5.2 saran pada kata "antar unit" dan kata "akurat"	Sudah direvisi	

Catatan:

Revisi diisi Dosen Penguji

Hasil Revisi diisi mahasiswa apa saja yang sudah di perbaiki

Keterangan diisi Dosen dan ditulis kata ACC bila hasil revisi telah sesuai

Depok,
Dosen Penguji

(Rodiana Listiawati, S.E., M.M.)

NIP. 196106111988032002

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

